

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian yang berjudul *"Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals di BEI Periode 2021–2023 dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi"* sebagai berikut:

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan  
Struktur modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan Return on Assets (ROA). Artinya, peningkatan proporsi utang dalam struktur permodalan justru menurunkan kinerja keuangan perusahaan, kemungkinan akibat meningkatnya beban bunga atau risiko keuangan.
2. Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan  
Likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya likuiditas tidak selalu berdampak positif, bahkan dapat menurunkan efisiensi penggunaan aset jika kas atau aset lancar tidak dimanfaatkan secara produktif.
3. Moderasi Ukuran Perusahaan terhadap Pengaruh Struktur Modal  
Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan secara signifikan. Artinya, pada perusahaan yang lebih besar, pengaruh negatif struktur modal terhadap kinerja keuangan dapat ditekan atau diminimalkan, sehingga dampaknya menjadi lebih baik.
4. Moderasi Ukuran Perusahaan terhadap Pengaruh Likuiditas  
Ukuran perusahaan juga memperkuat pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan secara signifikan. Dengan kata lain, perusahaan yang lebih besar

mampu mengelola likuiditas secara lebih optimal, sehingga dampak negatif dari likuiditas tinggi terhadap kinerja keuangan dapat diminimalkan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk interpretasi hasil dan arah penelitian selanjutnya. Dua keterbatasan utama dalam studi ini adalah sebagai berikut:

### 1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini terbatas pada perusahaan yang terdaftar di sektor *Consumer Non-Cyclicals* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Pembatasan ini bertujuan untuk fokus pada sektor yang memiliki karakteristik konsumsi yang relatif stabil meskipun kondisi ekonomi berubah. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh dalam penelitian ini tidak dapat langsung digeneralisasi ke sektor lain atau periode yang berbeda. Penelitian yang melibatkan sektor yang lebih beragam atau periode yang lebih panjang akan memberikan perspektif yang lebih komprehensif dan dapat memperkaya pemahaman mengenai pengaruh struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.

### 2. Variabel dan Metodologi yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan tiga variabel utama, yaitu struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, untuk menganalisis kinerja keuangan. Meskipun variabel-variabel tersebut relevan untuk penelitian ini, penelitian lebih lanjut dapat memperluas cakupan dengan mempertimbangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan, seperti profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, atau faktor eksternal, seperti kondisi makroekonomi yang dapat memberikan wawasan lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan keterbatasan yang telah diidentifikasi dalam penelitian ini, terdapat dua saran utama yang dapat disampaikan:

#### 1. Bagi perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini, perusahaan di sektor *Consumer Non-Cyclicals* disarankan untuk lebih berhati-hati dalam mengelola struktur modal dan likuiditas. Penggunaan utang yang bijaksana sangat penting untuk memastikan bahwa struktur modal dapat mendukung kinerja keuangan secara efektif tanpa meningkatkan risiko keuangan yang berlebihan. Selain itu, perusahaan juga perlu menjaga keseimbangan likuiditas yang memadai untuk memastikan kelancaran operasional tanpa mengorbankan efisiensi aset. Pemanfaatan aset lancar secara optimal akan sangat membantu dalam mendukung kinerja keuangan perusahaan yang lebih baik.

#### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan variabel yang digunakan, seperti menambahkan variabel profitabilitas, tingkat pertumbuhan, dan faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Selain itu, penelitian dengan sampel yang lebih luas yang mencakup berbagai sektor industri dan periode yang lebih panjang akan memberikan gambaran yang lebih lengkap dan representatif mengenai pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan di berbagai sektor dan waktu.